

Pengaruh Edukasi K3RS Menggunakan *E-booklet* Terhadap Kesiapan Praktik Klinik Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi

Cinta Widie Kusuma Putri ¹, Aisyah Nur Azizah ², Vita Purnamasari ³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: ¹ cintawidiekp@gmail.com, ² aisyahna64@unisayogya.ac.id,

³ vita.purnamasari@unisayogya.ac.id

Article History:

Received Jun 26th, 2026

Accepted Jul 14th, 2026

Published Jul 21th, 2026

Abstrak

Latar Belakang: Kesiapan praktik klinik merupakan aspek penting bagi mahasiswa keperawatan anestesiologi untuk menjamin keselamatan dan kualitas pelayanan kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa adalah melalui edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) menggunakan media digital *e-booklet*. Tujuan: Menganalisis pengaruh edukasi K3RS menggunakan *e-booklet* terhadap kesiapan praktik klinik mahasiswa keperawatan anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental one-group pretest-posttest* dilakukan pada 66 mahasiswa angkatan 2024 yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner kesiapan praktik klinik yang mencakup aspek pengetahuan dan sikap terkait K3RS. Intervensi diberikan melalui edukasi menggunakan *e-booklet* sebanyak tiga kali selama tiga hari secara tatap muka dan daring. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil: Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki kesiapan kategori baik (75,8%), cukup (15,2%), dan kurang (9,1%). Setelah intervensi, kategori baik meningkat menjadi 90,9%, kategori cukup menjadi 9,1%, dan tidak terdapat lagi responden dengan kategori kurang. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $Z = -6,390$ dan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Kesimpulan: Edukasi K3RS menggunakan *e-booklet* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kesiapan praktik klinik mahasiswa keperawatan anestesiologi.

Kata Kunci : *E-Booklet*, K3RS, Kesiapan Praktik Klinik, Keperawatan Anestesiologi

Abstract

Background: Clinical practice readiness is an essential aspect for anesthesiology nursing students to ensure safety and quality in healthcare services. One strategy to improve students' readiness is through Hospital Occupational Health and Safety (OHS) education using digital e-booklet media. Objective: To analyze the effect of OHS education using an e-booklet on the clinical practice readiness of anesthesiology nursing students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Methods: This quantitative study employed a pre-experimental one-group pretest-posttest design involving 66 students from the 2024 cohort selected through simple random sampling. Data were collected using a clinical practice readiness questionnaire covering knowledge and attitude aspects related to OHS. The intervention consisted of e-booklet-based education delivered three times over three days through face-to-face and online sessions. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. Results: Before the intervention, most respondents demonstrated good readiness (75.8%), fair readiness (15.2%), and poor readiness (9.1%). Following the intervention, the proportion of students with good readiness increased to 90.9%, fair readiness decreased to 9.1%, and no respondents remained in the poor readiness category. The Wilcoxon test showed a Z value of -6.390 and a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Conclusion: OHS education using an e-booklet had a significant effect on improving the clinical practice readiness of anesthesiology nursing students.

Keyword : *E-Booklet, Hospital OHS, Clinical Practice Readiness, Anesthesiology Nursing*

1. PENDAHULUAN

Institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional melalui pembelajaran teori maupun praktik. Mahasiswa keperawatan anestesiologi dituntut memiliki kemampuan dalam memberikan pelayanan anestesiologi yang aman dan berkualitas sehingga diperlukan kesiapan yang optimal sebelum memasuki lahan praktik klinik [1]. Praktik klinik merupakan tahap pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di lingkungan pelayanan kesehatan [2]. Praktik klinik juga menjadi sarana pembentukan profesionalisme, keterampilan komunikasi, kemampuan adaptasi, dan pengambilan keputusan klinik.

Kesiapan praktik klinik merupakan kondisi yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, psikologis, dan fisik yang memungkinkan mahasiswa menjalankan tugas klinik secara aman dan efektif [3]. Mahasiswa yang belum memiliki kesiapan yang baik berisiko mengalami kecemasan, menurunnya rasa percaya diri, serta melakukan kesalahan selama praktik klinik yang dapat berdampak terhadap keselamatan pasien maupun proses pembelajaran.

Rumah sakit sebagai tempat praktik klinik memiliki berbagai risiko bahaya yang dapat mengancam keselamatan tenaga kesehatan maupun mahasiswa. Risiko tersebut meliputi bahaya biologis, fisik, kimia, ergonomis, dan psikososial. Tenaga kesehatan di rumah sakit memiliki risiko lebih tinggi mengalami infeksi akibat paparan darah dan cairan tubuh pasien dibandingkan sektor kerja lainnya [4]. Oleh karena itu, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) menjadi hal yang sangat penting untuk dipahami oleh mahasiswa sebelum memasuki lingkungan praktik klinik.

K3RS merupakan upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif melalui pengendalian risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja [5]. Keberhasilan penerapan K3RS dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, kesiapan, dan kepatuhan individu terhadap prosedur keselamatan kerja [6]. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang efektif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik.

Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah *e-booklet*. *E-booklet* merupakan media edukasi digital yang menyajikan informasi secara ringkas, sistematis, dan menarik melalui kombinasi teks dan gambar sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Keunggulan *e-booklet* adalah dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik, mudah didistribusikan, serta memiliki tampilan visual yang menarik yang dapat memicu fokus dan penyimpanan memori jangka panjang [7]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *e-booklet* efektif meningkatkan pemahaman individu terhadap materi kesehatan yang diberikan.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta menunjukkan bahwa enam dari sepuluh mahasiswa menyatakan belum siap melaksanakan praktik klinik karena masih kurangnya keterampilan dan pengetahuan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum memasuki lingkungan praktik klinik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi K3RS menggunakan *e-booklet* terhadap kesiapan praktik klinik mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2024 yang belum pernah melaksanakan praktik klinik. Sampel penelitian berjumlah 66 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner kesiapan praktik klinik yang mencakup aspek pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif) terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS). Intervensi berupa edukasi K3RS menggunakan media *e-booklet* yang diberikan selama tiga kali pertemuan dalam tiga hari. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	19	28,8%
Perempuan	47	71,2%
Jumlah	66	100%

Sumber: data primer, 2026

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 47 responden (71%), sementara responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 responden (29%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesiapan Praktik Klinik Sebelum Edukasi K3RS Menggunakan *E-booklet* Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	6	9,1%
Cukup	10	15,2%
Baik	50	75,8%
Jumlah	66	100%

Sumber: data primer, 2026

Pada tabel 2, menunjukkan bahwa distribusi tingkat kesiapan praktik klinik mahasiswa keperawatan anestesiologi sebelum diberikan edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS) pada responden ditemukan kategori kurang 6 responden (9,1%), kategori cukup 10 responden (15,2%), dan kategori baik 50 responden (75,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kesiapan Praktik Klinik Sesudah Edukasi K3RS Menggunakan *E-Booklet* Pada Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	0	0%
Cukup	6	9,1%
Baik	60	90,9%
Jumlah	66	100%

Sumber: data primer, 2026

Pada tabel 3, menunjukkan bahwa distribusi tingkat kesiapan praktik klinik mahasiswa keperawatan anestesiologi sesudah diberikan edukasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit (K3RS) ditemukan dengan kategori cukup 6 responden (9,1%) dan baik 60 responden (90,9%).

Tabel 4. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi

Tingkat Kesiapan Mahasiswa									
Edukasi K3RS pada Mahasiswa	<56%		56%-75%		76%-100%		Total		<i>p</i>
	(Kurang)		(Cukup)		(Baik)				
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Sebelum Intervensi	6	9,1%	10	15,2%	50	75,8%	66	100%	0,000
Setelah Intervensi	0	0	6	9,1%	60	90,9%	66	100%	

Pada tabel 4, menunjukkan bahwa uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang K3RS memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan praktik klinik mahasiswa keperawatan anestesiologi, setelah mereka menerima edukasi tersebut.

Pembahasan

1) Kesiapan Praktik Klinik Sebelum Edukasi K3RS Menggunakan *E-booklet*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi K3RS menggunakan *e-booklet*, sebagian besar mahasiswa memiliki kesiapan praktik klinik dalam kategori baik (75,8%). Meskipun demikian, masih terdapat mahasiswa dengan kategori cukup (15,2%) dan kurang (9,1%). Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kesiapan yang optimal dalam menghadapi praktik klinik, khususnya terkait aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS). Seluruh responden merupakan mahasiswa yang belum pernah melaksanakan praktik klinik di rumah sakit sehingga kurangnya pengalaman praktik dapat memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi lingkungan klinik yang sebenarnya.

Kesiapan praktik klinik tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh sikap, profesionalisme, serta kesiapan emosional dan kognitif mahasiswa [8][9]. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukasi yang mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai K3RS sebelum memasuki lahan praktik.

2) Kesiapan Praktik Klinik Sesudah Edukasi K3RS Menggunakan *E-booklet*

Setelah diberikan edukasi K3RS menggunakan *e-booklet*, terjadi peningkatan kesiapan praktik klinik mahasiswa. Kategori baik meningkat dari 75,8% menjadi 90,9%, sedangkan kategori kurang

menurun menjadi 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa *e-booklet* efektif digunakan sebagai media edukasi dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik.

Peningkatan kesiapan terjadi karena *e-booklet* mampu menyajikan informasi secara sistematis, ringkas, dan mudah dipahami [7]. Selain itu, materi dapat dipelajari kembali secara mandiri sehingga memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai risiko kerja, penggunaan alat pelindung diri, serta prosedur keselamatan kerja di rumah sakit. Semakin baik pengetahuan mahasiswa mengenai tugas dan tanggung jawab yang akan dihadapi, semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menjalani praktik klinik.

3) Pengaruh Edukasi K3RS Menggunakan *E-booklet* Terhadap Kesiapan Praktik Klinik

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan edukasi K3RS menggunakan *e-booklet* terhadap kesiapan praktik klinik mahasiswa keperawatan anestesiologi. Hasil ini diperkuat oleh data yang menunjukkan bahwa sebanyak

62 responden mengalami peningkatan skor kesiapan setelah intervensi, 3 responden mengalami penurunan, dan 1 responden memiliki skor yang tetap.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa edukasi K3RS melalui media buku saku efektif dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik [10]. Selain itu, edukasi terkait manajemen risiko K3RS juga terbukti dapat meningkatkan sikap mahasiswa dalam upaya pencegahan cedera tertusuk jarum [11]. Temuan ini mengindikasikan bahwa edukasi K3RS merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan rumah sakit.

Secara teoritis, edukasi kesehatan bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak berdasarkan pengetahuan yang diperoleh [12]. Penggunaan media digital berupa *e-booklet* mampu menstimulasi aspek kognitif dan afektif secara bersamaan sehingga meningkatkan pemahaman, membentuk sikap positif terhadap keselamatan kerja, serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik [13]. Dengan demikian, *e-booklet* dapat menjadi media edukasi yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum memasuki lingkungan rumah sakit.

4. KESIMPULAN

Pemberian edukasi K3RS menggunakan *e-booklet* efektif meningkatkan kesiapan praktik klinik mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Terdapat peningkatan proporsi mahasiswa dengan kategori kesiapan baik dari 75,8% menjadi 90,9% setelah intervensi, dan hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan pengaruh yang signifikan ($p = 0,000$). Oleh karena itu, *e-booklet* dapat digunakan sebagai media edukasi untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum menjalani praktik klinik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Program Studi Keperawatan Anestesiologi, dosen pembimbing, serta seluruh responden penelitian yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Chasana Tanamal, E. K. Firdaus, And L. Yanti, “Pengalaman Mahasiswa Keperawatan (Uswatun Chasana Tanamal Dkk.) | 511 Madani,” J. Ilm. *Multidisipline*, Vol. 2, No. 9, Pp. 511–523, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.5281/Zenodo.13864776>
- [2] T. T. Marlina, “Perilaku Mahasiswa Dalam Pembelajaran Praktik Klinik Keperawatan Anak,” J. Keperawatan Notokusumo, Vol. 5, No. 1, Pp. 24–35, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/jkn/article/view/57>
- [3] A. Dahrul *Et Al.*, “Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Praktek Ditinjau Dari Optimisme, Kecerdasan Emosi Dan Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Stikes,” J. Pkm, Vol. 3, No. 1, Pp. 1–8, 2021.
- [4] Muhamad Zamroni, Ratna Ratna, And Akbar Amin Abdullah, “Hubungan Implementasi Protokol Pencegahan Infeksi Nosokomial Dengan Angka Infeksi Pada Pasien Icu Di Rsi Sultan Hadlirin Jepara,” Vitam. J. Ilmu Kesehat. Umum, Vol. 3, No. 2, Pp. 344–352, 2025, Doi: 10.61132/Vitamin.V3i2.1785.
- [5] E. Lestari, H. Hasyim, And Novrikasari, “Evaluasi Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kerja Dirumah Sakit,” J. Kesehat., Vol. 13, No. 3, Pp. 1–9, 2022.
- [6] T. Nadhifa Harahap, “Pentingnya Penerapan Kebijakan K3 Di Rumah Sakit,” Osf.io, 2020.
- [7] E. P. Rosnilasari, N. K. Indah, And R. P. Puspitawati, “Pengembangan *E-Booklet* Berbasis Problem Based Learning Submateri Spermatophyta Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X Sma,” Vol. 14, No. 2, Pp. 338–349, 2025.
- [8] S. R. Sianturi And L. Natalia, “Kesiapan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menjalani Pembelajaran Klinik Jurnal Ilmu Keperawatan,” J. Ilmu Keperawatan, Vol. 9, No. 1, Pp. 126–132, 2021.
- [9] V. Purnamasari And A. Setyawan, “*Factors That Affecting Student ' S Learning Readiness In Clinical Practice*,” Vol. 8, No. January 2020, Pp. 6–10, 2021.
- [10] A. P. Regina, R. Zuhairini, And V. Purnamasari, “Pengaruh Edukasi Media Buku Saku K3rs Terhadap Kesiapan Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Universitas ‘ Aisyiyah Yogyakarta Sebelum Praktik Klinik *The Effect Of Occupational Health And Safety Pocket Book Education On The Readiness Of Anesthesiology Nurs*,” Vol. 16, No. 01, Pp. 88–98, 2025.
- [11] Zahra Latifah Az And Lisyaningrum Tri Hapsari, “Pengaruh Edukasi Manajemen Risiko Kesehatan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3rs) Terhadap Sikap Pencegahan *Needlestick Injury* Pada Mahasiswa Anestesiologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta,” J. Kesehat. Masy., Vol. 1, No. 3, Pp. 543–554, 2024.
- [12] M. Rosyidah, W. Nidya, Yasmin, A. Masruri, And R. Fijra, “Edukasi Adaptasi *Era New Normal* Bagi Masyarakat,” J. Ilm. Pengabd. Kpd. Masy., Vol. Vol. 3 No., No. 2, Pp. 123–130, 2021.
- [13] M. H. Sulhan, G. N. Mutmainna, And A. L. Perceka, “Perangkat Pendidikan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Berbasis Interaktif,” J. Ilm. Pendidik. Dan Pembelajaran, Vol. 6, Pp. 548–559, 2022.